

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pariwisata terdiri dari dua kata yaitu *Pari* dan *Wisata*. *Pari* artinya banyak, berkali-kali, berputar-putar. Sedangkan *wisata* berarti sebuah perjalanan. Pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain dengan tujuan bukan untuk berbisnis maupun melakukan pekerjaan tetapi semata-mata untuk memenuhi keinginan dan kenyamanan. Pariwisata menurut Khodayat (1998), adalah sebagai perjalanan dari tempat satu ke tempat yang lain baik yang dilakukan secara perorangan, kelompok atau pun usaha dimana orang yang melakukan perjalanan wisata ini memiliki kepentingan untuk keseimbangan mental, misalnya mengurangi stress, menghibur diri dan *refreshing*. Terdapat banyak pilihan wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan dengan keunikan masing-masing tempat wisata sesuai potensi wisata yang dimilikinya.

Potensi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut (Yoeti, 1996). Menurut Bambang & Roedjinandari Nanny (2017), potensi pariwisata adalah segala sesuatu yang dimiliki daerah tujuan wisata yang berguna untuk pengembangan industri pariwisata tersebut. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa potensi wisata adalah sesuatu yang dimiliki oleh suatu tempat yang mempunyai daya tarik tersendiri yang diminati oleh para wisatawan untuk

berkunjung dan digunakan untuk mengembangkan industri pariwisata di suatu daerah.

Pulau Bali yang merupakan ikon pariwisata di Indonesia juga menjadi salah satu destinasi tujuan wisata dunia. Bali juga dikenal dengan sebutan Pulau Dewata, dan Pulau Seribu Pura atau Pulau Surgawi dengan beraneka ragam keindahan sumber daya alam seperti seni budaya serta kekhasan dan keunikan tradisi Masyarakat bali, gunung, sawah terasering, air terjun, dan masih banyak lagi sehingga hal tersebut yang mampu memberikan daya Tarik tersendiri kepada wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara (Arianto:2015).

Dengan menggolongkan antara keunikan budaya dan keindahan alam, maka terbentuknya kegiatan pengelolaan wisata dengan menekankan pada aktivitas wisata yang tidak merusak lingkungan tetapi memelihara alam agar tetap lestari dan harmonis. Bali memiliki keindahan alam yang dimanfaatkan sebagai Obyek Wisata oleh masyarakat misalnya Obyek Wisata Pemandian yang merupakan salah satu Obyek Wisata rekreasi dan Daya Tarik Wisata yang banyak diminati wisatawan. Jenis Obyek dan Daya Tarik Wisata ini erat kaitannya dengan aktivitas seperti berenang, tubing, dan lain-lain. Berkaitan dengan alam salah satu keunikan yang bisa dilihat, dirasakan, dan dihayati, misalnya dengan membangun Obyek Wisata seperti Wisata Pemandian, berkemah, lintas alam, penjelajahan, wisata ilmiah, dan wisata *trekking*. Dengan adanya Pariwisata secara alternatif yang berkelanjutan, yang dimana mengutamakan partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata, maka secara langsung akan membantu mengembangkan wisata yang lebih baik, khususnya wilayah Bali Utara di Kabupaten Buleleng mengalami

perkembangan yang begitu pesat sampai saat ini salah satunya Obyek Wisata Pemandian Temuku Paras yang terletak di Banjar Dinas Mandul, Desa Panji, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng.

“Berdasarkan hasil observasi penulisan ditemukan bahwa Pemandian Temuku Paras memiliki iklim yang cukup sejuk dan air yang dingin sangat tepat untuk dijadikan sebagai tempat berenang dan berolahraga air. Pada kedua sisi sungai terdapat persawahan yang mengapit sungai dan air yang berwarna biru kehijauan yang mengalir saat cuaca bagus dan cahaya matahari dipadukan dengan air jernih yang dimiliki Pemandian Temuku Paras menjadikan Obyek Wisata Pemandian Temuku Paras ini sangat eksotis. Selain berenang, wisatawan dapat menyewa ban untuk berseluncur dari hulu sungai menuju hilir sembari berenang dan terdapat Wahana Tubing. Untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada Wisatawan yang datang ke Desa Panji dan untuk mendorong semakin tumbuh berkembangnya kepariwisataan di Desa Panji sudah dibentuk semacam kelompok masyarakat yang bertugas mengelola kawasan obyek wisata yang ada di Desa Panji terutama di Pemandian Temuku Paras yang terletak di Banjar Dinas Mandul, Desa Panji, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. Kelompok ini siap memandu para Wisatawan untuk menikmati pesona alam dan kesegaran air yang ada di Obyek Wisata Pemandian Temuku Paras.

Dalam perkembangannya secara umum diperlukan aksesibilitas menuju lokasi dan tempat parkir yang memadai. Di Pemandian Temuku Paras tersebut harus memiliki fasilitas-fasilitas seperti pejalan keamanan, rambu-rambu pembatas, P3K, pos keamanan, kios-kios, restoran dan lain-lain, (Marpaung.H, 2002). Pemandian Temuku Paras sudah menyediakan beberapa sarana penunjang fasilitas namun

berdasarkan hasil Obsevasi awal, fasilitas penunjang yang ada belum optimal untuk melengkapi kebutuhan pengunjung yang datang. Selain itu akses menuju tempat Perseluncuran Tubing belum dapat dikatakan optimal karena kondisi jalan yang berlumpur dan sempit. Kemudian kegiatan promosi yang masih belum maksimal dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan mengambil judul “Identifikasi Potensi Obyek Wisata Pemandian Temuku Paras di Desa Panji Kabupaten Buleleng”. Hasil dari penelitian ini nantinya akan dapat dijadikan sebagai rekomendasi bagi *Stakeholder* pariwisata di Kabupaten Buleleng melalui Dinas Pariwisata. Selain itu pelaku usaha pariwisata juga dapat memanfaatkan pengembangan pariwisata di Kawasan Obyek Wisata Pemandian Temuku Paras Desa Panji Kabupaten Buleleng yang belum begitu dikenal oleh wisatawan ini dijadikan sebuah Wisata minat khusus.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan temuan di lapangan, dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu sebagai berikut :

- 1) Pengelola Wisata Pemandian Temuku Paras yang belum memadai.
- 2) Belum Terekplorasi Identifikasi Pemandian Temuku Paras sebagai daerah tujuan Wisata.
- 3) Belum terdapat fasilitas dan Akomodasi yang memadai di Area Wisata Pemandian Temuku Paras.
- 4) Promosi yang minim dilakukan oleh pihak pengelola terhadap Obyek Wisata.

- 5) Masyarakat sekitar belum sadar akan identifikasi yang dapat dikembangkan di sekitar Pemandian Temuku paras.
- 6) Belum adanya perhatian dari Pemerintah Kabupaten Buleleng dalam memfasilitasi sarana dan Prasarana Wisata di Pemandian Temuku Paras.

### 1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini hanya berfokus pada Obyek Wisata Pemandian Temuku Paras Desa Panji sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Buleleng berdasarkan komponen 4A..

### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

Bagaimana Identifikasi Potensi Obyek Wisata Pemandian Temuku Paras desa panji yang terdapat di Pemandian Temuku Paras Desa Panji Kabupaten Buleleng berdasarkan komponen 4A.?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh Identifikasi Potensi Obyek Wisata Pemandian Temuku Paras Di Desa Panji Kabupaten Buleleng berdasarkan komponen 4A.

### 1.6. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperdalam dan mampu memberikan kontribusi serta pemahaman tentang ilmu pengetahuan di bidang

pariwisata khususnya tentang Identifikasi Wisata Alam di kawasan Desa Panji Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng dan mampu menjadi hasil penelitian yang relevan bagi pengembang ilmu pengetahuan di bidang pariwisata.

## **2. Manfaat Praktis.**

Sebagai Masukan bagi peneliti untuk menambah luas ilmu pengetahuannya tentang identifikasi Obyek Wisata terutama di bagian Obyek Wisata Pemandian Temuku Paras Desa Panji Kabupaten Buleleng yang merupakan Desa Wisata yang dapat di kembangkan menjadi salah satu Destinasi Wisata yang berbasis alam di lihat dari Potensinya peneliti juga merasakan manfaat dalam mengasah kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat untuk menggali suatu informasi yang dilakukan melalui wawancara langsung.

## **3. Manfaat Bagi Obyek Wisata**

Dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Panji terutamanya di Kawasan Obyek Wisata Pemandian Temuku Paras dan juga dapat mengetahui Identifikasiapa saja yang dimiliki oleh Obyek Wisata Pemandian Temuku Paras Desa Panji Kabupaten Buleleng.

## **4. Manfaat Bagi Pemerintah**

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pemerintah terutamanya di Kabupaten Buleleng dalam pengembangan sector pariwisata yang berbasis alam salah satunya, Obyek Wisata Pemandian Temuku Paras Desa Panji Kabupaten Buleleng.